

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang penting dan umum terjadi di seluruh dunia (Hariyani Putri et al., 2021; Ma'mum et al., 2020; Pratiwi & Triani, 2024). Anemia pada ibu hamil tetap menjadi tantangan besar dalam kesehatan masyarakat global. *World Health Organization* (2023) melaporkan bahwa prevalensi kondisi ini mencapai 35,5%, masih jauh dari target penurunan sebesar 50% yang dicanangkan secara internasional. Secara regional, kasus anemia pada ibu hamil di Asia tercatat sebesar 48,2%, sedangkan di Sub-Sahara Afrika prevalensinya bahkan lebih tinggi, yakni 57,1% (PMC, 2023).

Kawasan Asia Tenggara, data WHO (2023) mengungkapkan bahwa prevalensi anemia ibu hamil mencapai 48,7%, melebihi rata-rata global. Hal ini menunjukkan bahwa hampir separuh ibu hamil di wilayah tersebut menghadapi risiko anemia, yang dapat meningkatkan potensi terjadinya komplikasi selama kehamilan maupun persalinan (*World Health Organization*, 2023).

Di Indonesia, temuan Riskesdas 2023 memperlihatkan adanya penurunan angka anemia pada ibu hamil menjadi 27,7% dari sebelumnya 48,9% pada tahun 2018. Walaupun terjadi penurunan yang cukup berarti, fakta bahwa sekitar 1 dari 4 ibu hamil masih mengalami anemia menandakan perlunya intervensi kesehatan yang berkelanjutan (Kemenkes RI, 2023c).

Anemia pada ibu hamil dapat terjadi karena berbagai faktor, termasuk perubahan fisiologis selama kehamilan, usia kehamilan, dan riwayat kesehatan ibu (Pratiwi & Triani, 2024).

Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2023, prevalensi anemia pada ibu hamil di provinsi ini masih tergolong tinggi, yaitu 32,5%, (Dinkes Jabar, 2024). Prevalensi anemia pada ibu hamil kabupaten tasikmalaya tahun 2023 tercatat sebesar 13,25% (Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya, 2023). Jumlah kasus ibu hamil dengan anemia di Kecamatan Gunungtanjung pada tahun 2024 yaitu 117 dari 535 jumlah ibu hamil yang tercatat atau 21,9% (Dinkes Kab. Tasikmalaya, 2024) Menurut laporan tahunan Puskesmas Gunungtanjung jumlah ibu hamil dengan anemia di Desa Tanjungsari pada tahun 2024 sebanyak 37 dari 88 ibu hamil tercatat atau sebesar 42,05%.

Anemia pada ibu hamil sangat berisiko bagi kesehatan ibu dan janin. Dampaknya mencakup pertumbuhan janin yang tidak maksimal, abortus, persalinan lama, dan perdarahan postpartum (Kamidah et al., 2023). Anemia bahkan menjadi penyebab tidak langsung dari 51% kasus kematian ibu, dengan WHO melaporkan bahwa angka kematian ibu yang berkaitan dengan anemia mencapai 40% (Kamidah et al., 2023).

Pemerintah Indonesia telah melakukan transformasi intervensi gizi dengan mengganti tablet tambah darah (Fe) menjadi *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) sebagai strategi yang lebih menyeluruh dalam menurunkan angka anemia pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2024c; WHO, 2020). Meski demikian, keberhasilan suplementasi perlu didukung oleh ketersediaan pangan

lokal yang kaya zat gizi sehingga upaya perbaikan status gizi ibu hamil tidak hanya bergantung pada konsumsi suplemen, tetapi juga diperkuat melalui pola makan sehari-hari.

Sebagai bentuk dukungan, diperlukan alternatif berbasis pangan yang mampu meningkatkan kadar *haemoglobin*. Salah satu komoditas potensial adalah ikan lele (*Clarias batrachus*), yang mudah dijangkau, bernilai ekonomis, dan banyak dibudidayakan oleh masyarakat di Desa Tanjungsari. Kandungan gizi ikan lele yang meliputi protein, zat besi, serta vitamin B12 sangat penting dalam proses pembentukan *haemoglobin* sekaligus pencegahan anemia. Pemanfaatan pangan lokal seperti ikan lele tidak hanya memberikan manfaat gizi yang berkelanjutan, tetapi juga mendukung implementasi program nasional dalam penanggulangan anemia. (Dinkes Bandung, 2024)

Asupan protein hewani seperti daging, ikan, dan unggas mengandung senyawa yang dikenal sebagai *meat factor*, yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi non-heme dari makanan nabati. Mekanisme ini bekerja dengan membantu pembentukan kompleks zat besi yang lebih mudah diserap di usus halus (da Silva Lopes et al., 2021; FAO/WHO, 2019; Gera et al., 2012). Salah satu olahan ikan lele yang dapat meningkatkan mudah terima masyarakat adalah *nugget*. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *nugget* lele dapat menjadi inovasi untuk mengatasi anemia pada ibu hamil (Yuniarti et al., 2021). Namun, produk tersebut dicampur dengan daun katuk. Penelitian lain juga berfokus pada jenis ikan yang berbeda, seperti ikan teri (Febriyanti et al., 2022). Belum ada penelitian yang secara spesifik menguji efektivitas PMT *nugget* lele

sebagai intervensi tunggal tanpa campuran pada populasi ibu hamil dengan anemia di Desa Tanjungsari Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

Kebaruan penelitian ini berfokus pada pengaruh pemberian PMT *nugget* lele saja terhadap kenaikan kadar *haemoglobin* ibu hamil di lokasi spesifik, yaitu Desa Tanjungsari Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah yang kuat mengenai efektivitas PMT *nugget* lele sebagai alternatif intervensi gizi yang praktis dan dapat menjadi solusi berkelanjutan dalam menanggulangi anemia pada ibu hamil di wilayah tersebut. Sehingga, Penelitian ini berjudul “Pengaruh PMT *Nugget* Lele Terhadap Kadar *Haemoglobin* Ibu Hamil dengan Anemia di Desa Tanjungsari Kecamatan Gunung Tanjung Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah Pengaruh PMT *Nugget* Lele Terhadap Kadar *Haemoglobin* Ibu Hamil dengan Anemia di Desa Tanjungsari Kecamatan Gunung Tanjung Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh PMT *nugget* lele terhadap kadar *haemoglobin* ibu hamil dengan anemia di Desa Tanjungsari Kecamatan Gunung Tanjung Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kadar *haemoglobin* ibu hamil dengan anemia sebelum diberikan PMT *nugget* lele di Desa Tanjungsari Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Mengidentifikasi kadar *haemoglobin* ibu hamil dengan anemia sesudah diberikan PMT *nugget* lele di Desa Tanjungsari Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Menganalisis pengaruh PMT *nugget* lele terhadap kadar *haemoglobin* ibu hamil dengan anemia di Desa Tanjungsari Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini secara keilmuan menyangkut tentang pengaruh PMT *nugget* lele terhadap kadar *haemoglobin* ibu hamil dengan anemia di Desa Tanjungsari Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025.

## **E. Manfaat penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah di bidang kesehatan ibu hamil, terutama mengenai pemanfaatan bahan pangan lokal seperti ikan lele sebagai bentuk intervensi anemia pada ibu hamil.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Ibu Hamil

Memberikan informasi tentang cara penanganan anemia selama masa kehamilan dengan pemanfaatan ikan lele sebagai sumber protein terjangkau dan mudah didapat.

### b. Bagi Tenaga Kesehatan

Menjadi bahan pertimbangan bagi bidan, puskesmas, dan petugas kesehatan setempat dalam merancang program gizi tambahan berbasis protein hewani lokal untuk ibu hamil.

### c. Bagi Pemerintah Daerah

Menjadi referensi untuk pengembangan kebijakan PMT yang berbasis lele sebagai sumber protein lokal guna menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil.

### d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan dasar ilmiah untuk penelitian lanjutan tentang intervensi gizi berbasis protein hewani lokal dan hubungannya dengan kadar *haemoglobin* pada ibu hamil.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

Aspek	<i>Nugget Ikan Lele</i>		<i>Nugget Ikan Teri</i>		<i>Nugget Lele &amp; Daun Katuk</i>	
Perbandingan						
Peneliti	Yuniarti DR, Diah Ratnasari, Muhammad	Nainggolan Juldan	Tinawati		Devillya Dewi, Astriana	Puspita Kuntari
Tahun Penelitian	2021		2022		2021	
Fokus Penelitian	Pengabdian masyarakat edukasi tentang pengolahan ikan lele menjadi produk bernilai ekonomis.		Pengabdian masyarakat edukasi tentang pengolahan ikan lele menjadi produk bernilai ekonomis.		Pengaruh <i>nugget</i> lele dan yang difortifikasi daun katuk dan Fe terhadap kenaikan kadar <i>haemoglobin</i> pada ibu hamil anemia.	
Subjek/Target	Ibu-ibu PKK, kader posyandu, pembudidaya ikan lele di Desa Cikakak.		Ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Sarudik.		Ibu hamil dengan anemia di wilayah Kabupaten Sleman.	
Metode	Program pengabdian masyarakat (penyuluhan dan pelatihan).		Penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen.		Penelitian <i>experiment</i> dengan desain <i>pre-test post-test group</i> .	
Hasil	Pengetahuan kreativitas peserta meningkat. <i>Nugget</i> lele dinilai memiliki potensi sebagai produk ekonomis baru.		Hasil dari artikel yang tersedia tidak memberikan kesimpulan akhir terhadap subjek penelitian, tetapi menunjukkan uji organoleptik		<i>Pemberian nugget lele dengan campuran daun katuk dan Fe efektif meningkatkan kadar <i>haemoglobin</i> pada ibu hamil anemia.</i>	

		produk.
Tujuan Utama	Meningkatkan nilai tambah dan potensi ekonomi ikan lele.	Mencegah anemia pada ibu hamil dan risiko <i>stunting</i> pada anak.
Inovasi Produk	<i>Nugget</i> sebagai alternatif olahan selain dijual mentah atau digoreng.	Mengolah ikan teri (yang kaya Fe) menjadi produk makanan tambahan. Menggabungkan ikan lele, daun katuk, dan fortifikasi Fe dalam satu produk ( <i>nugget</i> ) untuk solusi anemia yang komprehensif.

Sumber : (Dewi & Astriana, 2022; Febriyanti et al., 2022; Yuniarti et al., 2021)

Berdasarkan ketiga penelitian yang ada, belum ditemukan penelitian yang menggunakan *nugget* lele saja sebagai intervensi tunggal untuk mengatasi anemia pada ibu hamil. Penelitian yang dilakukan mengenai pemberian *nugget* ikan lele sebagai intervensi tunggal untuk meningkatkan kadar *haemoglobin* pada ibu hamil di Desa Tanjungsari, Kecamatan Gunung Tanjung, Kabupaten Tasikmalaya. Sehingga, penelitian ini memiliki tingkat orisinalitas serta relevansi yang kuat yang berpotensi memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan intervensi gizi berbasis pangan lokal yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus masyarakat di wilayah tersebut.